ABSTRAK

Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan jual beli sekuritas. Salah satu bentuk investasi yang dapat dipilih investor adalah saham. Investasi saham memberikan peluang keuntungan berupa capital gain maupun dividen. Menurut Tandelilin (2010:102), return saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima investor atas risiko yang ditanggung. Tinggi rendahnya return saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aktivitas perdagangan saham maupun kondisi perusahaan itu sendiri.

Menurut Patoni dan Lasmana (2015), frekuensi perdagangan adalah banyaknya transaksi jual beli saham yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Tingginya frekuensi perdagangan menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dan mendapat perhatian investor. Aktivitas perdagangan yang tinggi dapat memengaruhi perubahan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada return saham yang diperoleh investor. Menurut Umam dan Sutanto (2017:186), volume perdagangan saham merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dalam periode tertentu. Tingginya volume perdagangan menunjukkan meningkatnya aktivitas transaksi dan minat investor terhadap suatu saham. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pergerakan harga saham sehingga berdampak pada return saham yang diterima investor. Menurut Taslim dan Wijayanto (2016), kapitalisasi pasar merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Kapitalisasi pasar mencerminkan ukuran suatu perusahaan di pasar modal. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar umumnya lebih diminati investor karena dianggap memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil serta tingkat risiko yang relatif rendah. Tingginya minat investor terhadap saham tersebut dapat mendorong kenaikan harga saham dan berpotensi meningkatkan return saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan subindustri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data awal dalam penelitian ini sebanyak 60 observasi, kemudian dilakukan deteksi data pencilan menggunakan metode Boxplot, sehingga terdapat 12 observasi yang dikeluarkan dan diperoleh 48 observasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham adalah Analisis Uji Asumsi Klasik,Regresi Linear Berganda, dan uji Hipotesis Dari hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa Frekuensi perdagangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap return saham, volume perdagangan saham (X2) berpengaruh signifikan terhadap retrun saham dan kapitalisasi pasar(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara silmultan atau secara bersama-sama Frekuensi perdaganan (X1) dan Volume perdagangan (X2) dan kapotalisasi pasar (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub industri produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini di buktikan dengan perolehan hasil pengujian di dapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstantan α sebesar - 0,237 sedangkan koefisien β_1 = 0,001 β_2 = -0,058 dan β3 = 0,028. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah Y = -0,237 + 0,001X1 - 0,058LN_X2 + 0,028LN_X3.

Selain itu, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai t hitung sebesar 3,561 > t tabel 2.015 dan sig(0,001)< 0,05. sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, frekuensi perdagangan(X1) berpengaruh signifikan terhadap return saham(Y). Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa volume perdagangan saham (X1) berpengaruh signifikan memiliki arah negatif terhadap return

saham(Y) dengan nilai t hitung sebesar -2,389 = |−2,389| = 2,389 > t tabel 2.015 dan sig(0,021) < 0,05. sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya, volume perdagangan saham(X2) berpengaruh signifikan terhadap return saham(Y). Selanjutnya, hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y) dengan nilai t hitung sebesar 0,857< t tabel 2.015 dan sig (0,39)>0,05.sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya, kapitalisasi pasar(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y).Untuk pengujian uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,997 > F tabel sebesar 2,82 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05, artinya frekuensi perdagangan(X1), volume perdagangan saham(X2), dan kapitalisasi pasar (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham(Y). Terakhir, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,203, yang berarti frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar secara bersama-sama mampu menjelaskan return saham sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, dan Return Saham.